

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian tentang pengaruh pola asuh demokratis dalam membentuk karakter religius anak usia remaja di desa Turitempel Kecamatan Guntur Kabupaten Demak, ada beberapa hal yang akan dikaji, yaitu (1) Gambaran Obyek Penelitian, (2) Analisis Data (uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat, uji hipotesis), (3) Pembahasan.

#### 1. Gambaran Obyek Penelitian

##### a. Sejarah Desa Turitempel

Desa Turitempel secara resmi berdiri sejak tahun 1947. Dikenal sebagai desa yang terletak paling ujung utara kecamatan Guntur. Asal-usul nama Turitempel karena dulu banyak pohon turi di wilayah tersebut. Pemimpin pertama yaitu Mbah Abdul Ghoni yang memimpin selama 8 tahun. Adapun kepemimpinan desa turitempel dari tahun 1947-2022 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

Nama-Nama Kepemimpinan Desa Turitempel.<sup>1</sup>

No	Nama	Periode	Keterangan
1	Abdul Ghoni	1947-1955	Kepala Desa
2	Salipan	1956-1964	Kepala Desa
3	Sastro Leman	1965-1970	Kepala Desa
4	Sumardi Ploso	1971-1974	Kepala Desa
5	Sumardi	1975-1990	Kepala Desa
6	Sukaenah	1991-1996	Kepala Desa
7	Rohmat	1997-2007	Kepala Desa
8	Sumarto	2008-2015	Kepala Desa
9	Taruki	2016-2022	Kepala Desa

##### b. Visi dan Misi Desa Turitempel

###### 1) Visi

“Terciptanya Desa Turitempel yang makmur dan sejahtera”

###### 2) Misi

a) Terwujudnya kegiatan pemerintahan desa yang tertib dan lancar.

---

<sup>1</sup>Sumber Data dan wawancara dari Observasi di Desa Turitempel.

- b) Mewujudkan sarana prasarana desa yang memadai.
  - c) Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan warga desa.
- 3) Tujuan
- a) Terwujudnya kegiatan pemerintahan desa yang tertib dan lancar.
  - b) Terwujudnya tata perencanaan desa yang baik.
  - c) Terwujudnya sarana jalan yang dapat mendukung perekonomian warga desa.
  - d) Terwujudnya sarana irigasi pertanian untuk peningkatan produksi hasil pertanian masyarakat desa.
  - e) Terwujudnya sarana sanitasi lingkungan desa yang baik.
  - f) Meningkatnya usaha ekonomi produktif warga.
  - g) Meningkatnya pasar produksi desa.
- 4) Sasaran
- a) Tersedianya aparatur desa yang siap melayani masyarakat.
  - b) Tersedianya kantor desa yang dapat melayani masyarakat desa.
  - c) Tersedianya data dan informasi desa.
  - d) Tersedianya perencanaan pembangunan desa.
  - e) Tersedianya jalan desa yang baik dan memadai.
  - f) Tersedianya jalan lingkungan yang baik.
  - g) Tersedianya saluran irigasi sawah yang baik.
  - h) Terbentuknya himpunan kelompok petani memakai air yang rukun dan bersahaja.
  - i) Tersedianya saluran air lingkungan warga.
  - j) Tersedianya sarana MCK umum warga.
  - k) Terbentuknya komunitas kebersihan lingkungan warga.
  - l) Terselenggaranya pelatihan produksi rumah tangga desa.
  - m) Terbinanya kelompok usaha industri rumah tangga desa.
  - n) Terkelolanya pasar desa yang baik.
  - o) Tersalurnya hasil usaha produksi pertanian masyarakat.
  - p) Tersalurkannya hasil produksi rumah tangga.

c. Letak geografis, sosial demografis, kultur dan ekonomi

2) Letak Geografis

Desa Turitempel merupakan salah satu dari 20 (dua puluh) desa di wilayah Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak. Desa Turitempel secara geografis terletak 00 lintang Selatan dan 00 lintang Utara dengan suhu udara antara 24-36 derajat celcius. Desa Turitempel memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Batas utara : Desa PlosoKec. Karangtengah
- b) Batas barat : Desa Grogol Kec. Karangtengah
- c) Batas selatan : Desa Bumiharjo Kec. Guntur
- d) Batas timur : Desa Sidoharjo Kec. Guntur

Luas wilayah Desa Turitempel yaitu 179.425 Ha dengan kondisi geografis sebagian besar adalah dataran rendah dengan ketinggian 1-4 meter diatas permukaan laut yang terdiri dari 3 Dusun, 4 RW dan 21 RT. RW 1 terdiri dari 6 RT, RW 2 terdiri dari 7 RT, RW 3 terdiri dari 5 RT dan RW 4 terdiri dari 3 RT. Adapun nama-nama dusun di Desa Turitempel yaitu:

- a) Dusun Turi
- b) Dusun Tempel
- c) Dusun Klampismalang

d. Sosial Demografis

Sosial demografis merupakan ilmu pengetahuan yang terkait dengan pertumbuhan dan susunan penduduk. Jumlah penduduk Desa Turitempel berjumlah 3.062 jiwa, terdiri dari 1.521 berjenis kelamin laki-laki dan 1.541 perempuan. Adapun kependudukan desa Turitempel tahun 2017-2022 :

**Tabel 4.2**  
Jumlah penduduk.<sup>2</sup>

Penduduk	Tahun					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Laki-Laki	1.376	1.411	1.436	1.476	1.512	1.521
Perempuan	1.387	1.415	1.443	1.487	1.520	1.541

<sup>2</sup>Sumber Data dan Arsip Dokumen Desa Turitempel

e. Kultur

- 1) Jumlah penduduk desa Turitempel menurut agama :
  - a) Islam : 3.062 Orang
  - b) Kristen Katholik : -
  - c) Kristen Protestan : -
  - d) Budha : -
  - e) Hindu : -
- 2) Jumlah sarana prasarana dalam kegiatan keagamaan
  - 1) Masjid : 3 buah
  - 2) Musholla : 12 buah
  - 3) Gereja : -
  - 4) Candi : -
  - 5) Wihara : -

Ditinjau dari sarana kesehatan, di Desa Turitempel berdiri 1 PUSTU dan 6 Posyandu yang ditunjang oleh 1 Bidan. Jika ditinjau dari sarana pendidikan, di DesaTuritempel telah berdiri pendidikan dasar yang terdiri dari 2 PAUD, 2 TK/RA, 1 SD/MI, dan 2 Madrasah Diniyah. Sedangkan jumlah prasarana peribadatan di DesaTuritempel, yaitu terdiri dari 3 Masjid dan 12 Mushola.

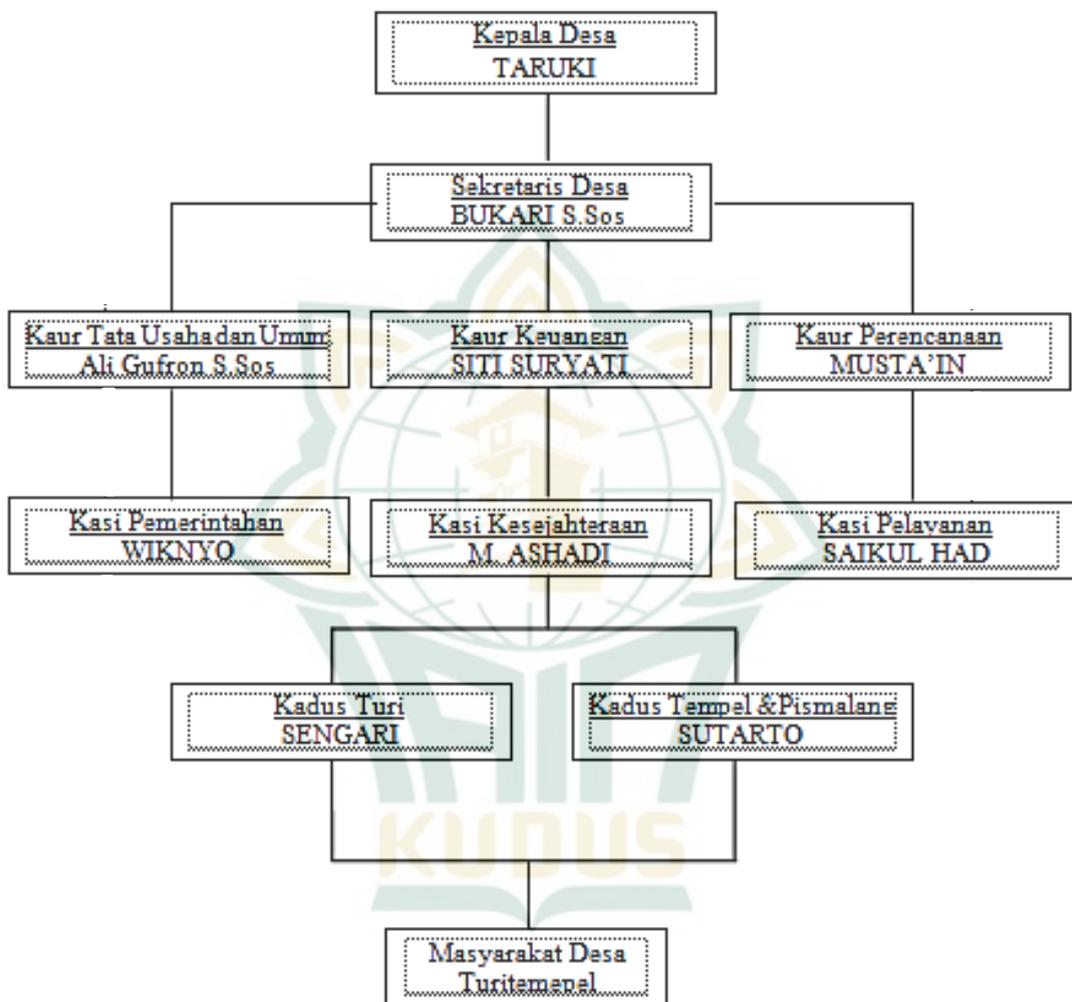
f. Ekonomi

Perekonomian masyarakat Desa Turitempel untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dilihat dari berbagai sektor, yaitu sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perdagangan (jasa). Adapun mata pencaharian Desa Turitempel Kecamatan Guntur Kabupaten Demak adalah mayoritas petani dan pedagang. Dalam bidang pertanian masyarakat Desa Turitempel menggarap sawah milik sendiri ataupun menyewa lahan pertanian serta ada yang hanya menjadi buruh tani. Dalam bidang perdagangan masyarakat desa Turitempel memiliki toko pribadi dirumah, membuka kios dipasar dan ada juga yang berjualan keliling.

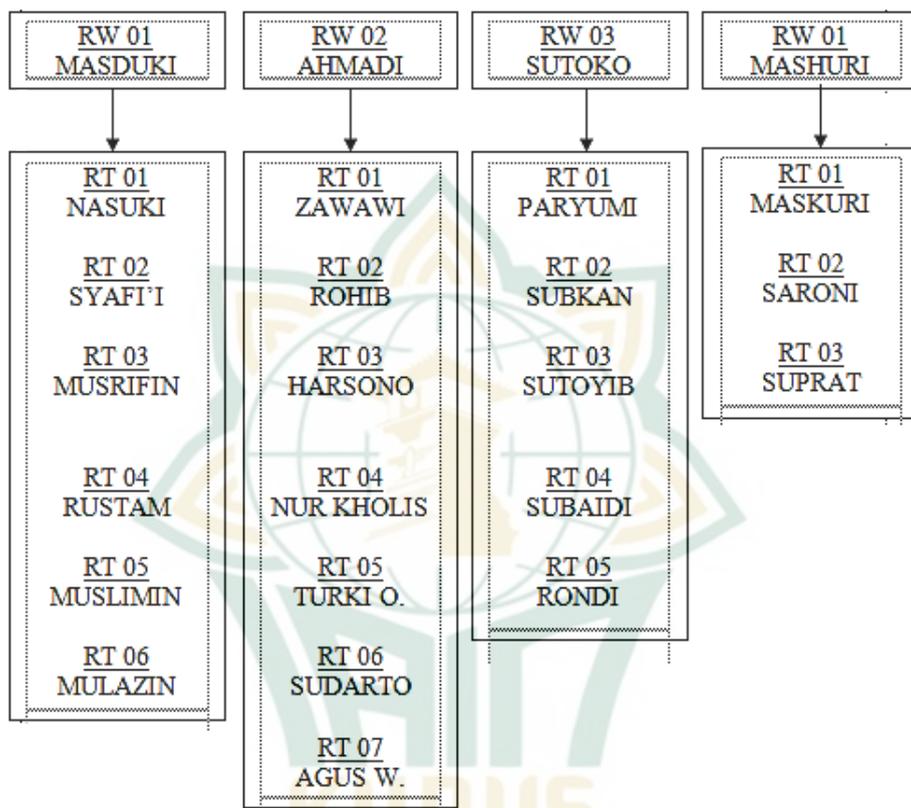
g. Struktur Organisasi Pemerintahan DesaTuritempel

Struktur organisasi memiliki peran untuk memberikan amanah dan tanggung jawab pada setiap anggota. Dalam struktur organisasi, setiap anggota memiliki wewenang dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Struktur organisasi pemerintahan Desa Turitempel periode 2017-2022 adalah sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Stuktur Organisasi Desa Turitempel**



**Gambar 4.2**  
**Susunan Pengurus RW dan RT Desa Turitempel**  
**Masa Bhakti 2017-2022.<sup>3</sup>**



Desa Turitempel dalam hal ini juga memiliki badan kelembagaan yang mampu menunjang kelengkapan Desa. Diantaranya yaitu Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna, Posyandu, dan lain sebagainya.

Desa Turitempel memiliki 4 RW dan 21 RT. Dalam hal ini, peneliti melakukan kegiatan penelitian tentang Pengaruh

<sup>3</sup>Sumber Data dan Arsip dari Observasi di Desa Turitempel.

Pola Asuh Demokratis Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Usia Remaja di Desa Turitempel.

**2. Hasil Uji Instrumen Data**

a. Hasil Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, untuk mengukur validitas data instrumen tes, akan fokus menghitung validitas isi instrumen. Untuk mengetahui validasi r hitung peneliti menggunakan alat bantu SPSS 24, Taraf signifikasinya sebesar 5% (0,05), maka dapat diketahui rtabel dalam penelitian ini adalah 0,444. Hasil uji validasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Pola Asuh Demokratis (X)**

No. Item	R. Hitung	R. Tabel	Validitas
1	0,543	0,227	Valid
2	0,493	0,227	Valid
3	0,507	0,227	Valid
4	0,619	0,227	Valid
5	0,436	0,227	Valid
6	0,424	0,227	Valid
7	0,753	0,227	Valid
8	0,514	0,227	Valid
9	0,367	0,227	Valid
10	0,653	0,227	Valid
11	0,609	0,227	Valid
12	0,744	0,227	Valid
13	0,575	0,227	Valid
14	0,396	0,227	Valid
15	0,495	0,227	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.3 diatas, setiap item dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung positif dan lebih besar dibandingkan r

<sup>4</sup>Sugiyono, 17Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,kualitatif, dan R&D, 363.18

tabel sebesar 0,227 maka, dapat disimpulkan bahwa semua item valid. Sehingga data tersebut dapat dipergunakan pada tahap selanjutnya.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Karakter Religius (Y)**

No. Item	R. Hitung	R. Tabel	Validitas
1	0,486	0,227	Valid
2	0,400	0,227	Valid
3	0,431	0,227	Valid
4	0,462	0,227	Valid
5	0,447	0,227	Valid
6	0,402	0,227	Valid
7	0,532	0,227	Valid
8	0,531	0,227	Valid
9	0,413	0,227	Valid
10	0,445	0,227	Valid
11	0,466	0,227	Valid
12	0,627	0,227	Valid
13	0,444	0,227	Valid
14	0,352	0,227	Valid
15	0,516	0,227	Valid

*Sumber: Data Primer Diolah 2022*

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.4 diatas, setiap item dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung positif dan lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,227 maka, dapat disimpulkan bahwa semua item valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.<sup>5</sup> Uji reliabilitas instrumen berupa angket yang sudah diuji cobakan dihitung dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas bertujuan untuk

---

<sup>5</sup>Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 139.

mengetahui tingkat konsistensi angket kuisioner terhadap variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan :

**Jika nilai Cronbach Alpha > 0,60, maka data reliabel**

**Jika nilai Cronbach Alpha < 0,60, maka data tidak reliabel**

Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Demokratis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,812	15

*Sumber : Data Primer diolah, 2022*

Hasil perhitungan instrumen berupa angket variabel yang telah di uji cobakan menunjukkan bahwa diperoleh  $r_{hitung}$  koefisien adalah 0,812. Berdasarkan data tersebut maka instrumen berupa angket variabel dinyatakan Reliabel.

**Tabel 4.6**

Hasil Uji Reliabilitas Karakter Religius

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,731	15

*Sumber : Data Primer diolah, 2022*

Hasil perhitungan instrumen berupa angket variabel yang telah di uji cobakan menunjukkan bahwa diperoleh  $r_{hitung}$  koefisien adalah 0,731. Berdasarkan data tersebut maka instrumen berupa angket variabel dinyatakan Reliabel.

### 3. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur data yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan pengambilan data dari lapangan secara sistematis.<sup>6</sup> Analisis data dapat diartikan sebagai cara melakukan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga sifat-sifat data yang diperoleh dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat untuk menjawab

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 335.

masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Adapun uji analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**a. Analisis Uji Prasyarat**

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal maka peneliti menggunakan program SPSS. Uji normalitas kolmogrov-smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yakni memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan :

**Jika nilai Signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal**

**Jika nilai Signifikansi < 0,05 nilai residual tidak berdistribusi normal**

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Normalitas Pola Asuh Demokratis (X) Terhadap Karakter Religius (Y)**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.81253621
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.538

a. Test distribution is Normal.

*Sumber: Data Primer Diolah 2022*

Berdasarkan tabel uji normal diatas, dapat diketahui nilai signifikansi 0,538 > 0,05. Maka dapat disimpulkan

bahwa variabel Pola asuh demokratis (X) terhadap karakter religius (Y) berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sama atau tidaknya varian dua distribusi atau lebih. Untuk mengetahui data bersifat homogen atau tidak peneliti menggunakan program SPSS, dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan :

**Jika nilai signifikansi < 0,05 , maka varians data tidak sama**

**Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data varians sama maka data tersebut memiliki sifat yang sama.**

**Tabel 4.8  
HASIL UJI HOMOGENITAS**

ANOVA					
HASIL PENELITIAN					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	20.907	1	20.907	1.261	.263
Within Groups	2452.987	148	16.574		
Total	2473.893	149			

*Sumber: Data Primer Diolah 2022*

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,263 > 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel pola asuh demokratis (X) terhadap karakter religius (Y) dikatakan homogen.

**b. Analisis Uji Hipotesis**

**a) Regresi Linier Sederhana**

1) Uji T (Persial)

Setelah melakukan uji hasil prasyarat maka mendapatkan data normal dan homogen yang selanjutnya akan dilakukan uji perbedaan dengan uji t. Dengan menggunakan dasar keputusan uji t :

**Jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka ada pengaruh.**

**Jika nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel maka maka tidak ada pengaruh.**

**Tabel 4.9**  
**Hasil uji T pola asuh demokratis terhadap karakter religius**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.635	3.752		5.234	.000
Pola Asuh Demokratis	.612	.077	.682	7.964	.000

a. Dependent Variable: Karakter Religius

*Sumber: Data Primer Diolah 2022*

Perumusan hipotesis dari variabel X dengan Y :

Ha :Pola asuh demokratis berpengaruh secara signifikan terhadap karakter religius.

H0 : Pola asuh demokratis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap karakter religius.

Penetapan nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% atau 0,05 .

maka nilai  $\alpha/2, 0,05/2 = 0,025$

db = N – 2 untuk N = 75

db = 75 – 2 = 73 (2,377)

Hasil t hitung diperoleh dengan menggunakan SPSS yaitu sebesar 5,234. Pengambilan keputusan Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar  $5,234 > t$  tabel yaitu 2,377 taraf signifikan 5%, maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap karakter religius”

2) Uji F (Simultan)

Variabel independen dikatan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

**Tabel 4.10**  
**Hasil uji F Pola asuh demokratis terhadap karakter religius**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	508.633	1	508.633	63.431	.000 <sup>a</sup>
Residual	585.367	73	8.019		
Total	1094.000	74			

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Demokratis  
 b. Dependent Variable: Karakter Religius

*Sumber: Data Primer Diolah 2022*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa pola asuh demokratis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap karakter religius.

- 3) Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)  
 Analisis koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan hasilnya dalam bentuk presentase. Dalam uji R ini peneliti menggunakan program SPSS.

**Tabel 4.11**  
**Hasil uji R<sup>2</sup> Pola asuh demokratis terhadap karakter religius**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 <sup>a</sup>	.465	.458	2.832

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Demokratis

*Sumber: Data Primer Diolah 2022*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai R<sup>2</sup> (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,465 setara dengan 46,5%. Hal ini berarti bahwa pengaruh pola asuh demokratis terhadap karakter religius 46,5%.

Sisa lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan pada penelitian ini secara keseluruhan diperoleh dari data remaja desa Turitempel kecamatan Guntur kabupaten Demak. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti secara keseluruhan menunjukkan terdapat pengaruh antara pola asuh demokratis terhadap karakter religius remaja. Adapun analisis pembahasan dari hasil penelitian yang diolah dengan SPSS 17 yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang memberikan kebebasan kepada anak untuk bereksplorasi dan berkreasi, membimbing sesuai dengan kemampuan anak dengan tidak menuntut namun tetap memiliki aturan-aturan tentang hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan anak sehingga anak tetap pada jalan yang baik dan tepat. Pola asuh ini memberikan kebebasan pada anak untuk melakukan apa yang diinginkan, mengemukakan pendapat asalkan tidak melewati batasan atau aturan yang telah diberikan oleh orang tua. Dalam menanamkan karakter religius anak pola asuh ini perlu diterapkan orang tua, karena adanya kontrol dari orang tua namun tetap memperhatikan keinginan dan kebutuhan anak sehingga anak tidak merasa tertekan dengan peraturan yang telah ditetapkan orang tua. Pola pengasuhan orang tua di desa Turitempel Kecamatan Guntur Kabupaten Demak ada orang tua yang memberi kebebasan namun juga memberi bimbingan dan batasan kepada anak, orang tua memberi arahan dan masukan kepada anak. Ada juga orang tua yang membatasi dialog atau memberi sedikit ruang kepada anak untuk berpendapat namun memberi aturan kepada anak untuk tetap patuh dan tidak melanggarnya. Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius anak usia remaja

### **a. Faktor Internal**

Faktor hereditas, hubungan antara anak dengan orang tua terutama ibu (yang mengandung) yang sangat berpengaruh terhadap sikap religiusitas anak maksudnya anak mendapatkan pola pengasuhan belajar dari orang tuannya sendiri. Kepribadian, adanya perbedaan kepribadian dapat mempengaruhi terhadap berkembangnya jiwa keagamaan. Tingkat pendidikan orang tua, orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan berbeda pola pengasuhannya. Tingkat usia, pengaruh pola fikir anak dapat ditentukan

dengan tingkat usia hal itu mempengaruhi perkembangan agama anak.

- b. Faktor eksternal, faktor ini dilihat dari lingkungan dimana tumbuh dan berkembangnya seseorang. Lingkungan keluarga, dimana lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh anak termasuk pola pengasuhan orang tua. Lingkungan institusional, yaitu berupa institusi formal ataupun non formal seperti lingkungan sekolah, lingkungan mengaji, dll. Lingkungan masyarakat, yaitu lingkungan dimana ia bertempat tinggal, seperti lingkungan teman sebaya atau teman bermain.

Dari hasil penelitian dapat diketahui variabel pola asuh demokratis berpengaruh terhadap karakter religius remaja, hal ini dapat dilihat berdasarkan uji normalitas yaitu nilai signifikansi  $0,538 > 0,05$  maka variabel Pola asuh demokratis (X) terhadap karakter religius (Y) berdistribusi normal. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pola asuh demokratis dalam membentuk karakter religius anak remaja. Dilihat dari uji homogenitas yaitu nilai signifikansi  $0,263 > 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel pola asuh demokratis (X) terhadap karakter religius (Y) dikatakan homogen. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar  $5,234 > t$  tabel yaitu  $2,377$  taraf signifikan 5%, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kemudian nilai signifikansi yaitu  $0,000$  yang berarti lebih kecil dari  $0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pola asuh demokratis berpengaruh terhadap karakter religius sebesar 46,5%. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara pola asuh demokratis dengan karakter religius yang bernilai  $0,465$ . Dari beberapa hasil uji penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari pola asuh demokratis terhadap karakter religious anak usia remaja di desa Turitempoel kecamatan Guntur kabupaten Demak.